

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DENGAN METODE CERAMAH DAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF PADA SISWA DI SMKN 1 PURWOREJO

Oleh : Agung Purwo Sucipto, Suyitno, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E_mail : Agungps69@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan metode ceramah dan metode kerja kelompok terhadap peningkatan pengetahuan teknik listrik dasar otomotif pada siswa di SMKN 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (Quasi experiment) dengan menggunakan dua kelompok dengan perlakuan yang berbeda. Variabel dependen yaitu pengetahuan siswa, variabel independen yaitu metode pembelajaran (ceramah dan kerja kelompok). Data penelitian dikumpulkan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*. Analisis data menggunakan uji *t-test*. Hasil perhitungan dengan uji *t* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,19$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 2,00$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari *post-test* adalah terdapat perbedaan atau tidak sama. Dengan hasil akhir rata-rata siswa, dimana $Mean \pm SD$ dengan pembelajaran metode kerja kelompok adalah $(82,80 \pm 5,95)$ sedangkan $Mean \pm SD$ dengan metode pembelajaran ceramah adalah $(77,86 \pm 6,00)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah.

Kata kunci : Metode Ceramah, Metode Kerja Kelompok, Peningkatan Pengetahuan

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman PPL penulis pada kelas X mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif SMK N 1 Purworejo, peserta didik mengalami kelemahan dalam memahami konsep-konsep kelistrikan dasar otomotif. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal listrik dasar yang membutuhkan kemampuan berpikir untuk memecahkan permasalahan. Dari hasil ulangan harian terdapat kecenderungan peserta didik mengalami kesulitan menjawab soal. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bermasalah pada tanggal September 2015, diperoleh keterangan bahwa mereka kurang memperhatikan

penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung. Hal ini diindikasikan karena penggunaan metode belajar kurang maksimal dan cenderung monoton, hanya terpatok pada penggunaan metode ceramah yang cenderung konvensional yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Tidak hanya kebutuhan belajar di sekolah, tetapi kualitas lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan. (Suyitno, 2015: 206). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. proses akan menema peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan (Suyitno, 2016: 101).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan metode ceramah dan metode kerja kelompok terhadap peningkatan pengetahuan teknik listrik dasar otomotif pada siswa di SMKN 1 Purworejo ?”**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan metode ceramah dan metode kerja kelompok terhadap peningkatan pengetahuan teknik listrik dasar otomotif pada siswa di SMKN 1 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (Quasi experiment) dengan menggunakan dua kelompok dengan perlakuan yang berbeda. Penelitian dilaksanakan pada kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 2015/2016 di SMK N 1 Purworejo. Penelitian mengambil waktu pada saat jam pelajaran teknik listrik dasar otomotif, yaitu pada semester II (genap) tahun pelajaran 2015/2016, dimulai dari Januari 2016 sampai Februari 2016. Variabel dependen yaitu pengetahuan siswa, variabel independen yaitu metode pembelajaran (ceramah dan kerja kelompok). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 1 Purworejo

tahun ajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi. Kelas X TKR-A sebagai kelas yang menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok dan kelas X TKR-B sebagai kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri atas Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipakai berdasarkan standar sekolah, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (bila diperlukan), dan instrumen pengumpul data yaitu soal tes teknik listrik dasar otomotif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*. Analisis data menggunakan uji *t-test*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test and post-test group*. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan pengambilan 2 kelas sebagai kelompok sampel dari populasi sehingga didapatkan satu kelas sebagai kelompok eksperimen pertama yang menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok dan satu kelas sebagai kelompok pembandingan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Selanjutnya dilakukan pengambilan data untuk mengetahui hasil data *pre-test* melalui soal tes pengetahuan teknik listrik dasar otomotif untuk kedua kelompok sampel.

Setelah didapatkan data hasil *pre-test* pengetahuan teknik listrik dasar otomotif, kelompok pertama diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan kelompok kedua diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok. Pembelajaran dilaksanakan selama 4 jam pelajaran atau dua kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran peneliti sebagai pendidik yang menyampaikan materi kepada peserta didik menggunakan metode pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masing-masing metode yang sudah di siapkan. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir dari setiap kelompok sampel. Dari selisih skor *pre-test* dan *post-test* diperoleh data peningkatan pengetahuan teknik listrik dasar otomotif tiap peserta didik pada setiap kelompok. Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan analisis data

dengan menggunakan uji T-test skor peningkatan pengetahuan teknik listrik dasar otomotif. Hasil analisis data peningkatan pengetahuan teknik listrik dasar otomotif ini yang menentukan adanya perbedaan efektifitas antara kelompok yang menggunakan metode pembelajaran ceramah terhadap kelompok yang menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran kerja kelompok terhadap peningkatan pengetahuan pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif peserta didik kelas X TKR di SMKN 1 Purworejo tahun ajaran 2015-2016.

| Kelas | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|------------------|------------------|---------------|
| Jumlah Data | 30 | 30 |
| Nilai Minimum | 60,00 | 60,00 |
| Nilai Maksimum | 84,00 | 88,00 |
| Rata-rata (Mean) | 74,53 | 74,66 |
| Standar Deviasi | 6,84 | 6,67 |

Tabel Deskripsi data hasil *pre-test*

| Kelas | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|------------------|------------------|---------------|
| Jumlah Data | 30 | 30 |
| Nilai Minimum | 72,00 | 64,00 |
| Nilai Maksimum | 92,00 | 88,00 |
| Rata-rata (Mean) | 82,80 | 77,86 |
| Standar Deviasi | 5,95 | 6,00 |

Tabel Deskripsi data hasil *post-test*

| Kelas | N | Mean | Standar Deviasi | t_{hitung} | Sig. | t_{tabel} |
|------------|----|-------|-----------------|--------------|------|-------------|
| Eksperimen | 30 | 82,80 | 5,95 | 3,19 | 0,00 | 2,00 |
| Kontrol | 30 | 77,86 | 6,00 | | | |

Tabel Hasil Uji T-test untuk Data *Post-test* Menggunakan SPSS 16

Hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,19$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 2,00$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil dari *post-test* adalah terdapat perbedaan atau tidak sama. Dengan hasil akhir rata-rata siswa, dimana $Mean \pm SD$ dengan pembelajaran metode kerja kelompok adalah $(82,80 \pm 5,95)$ sedangkan $Mean \pm SD$ dengan metode pembelajaran ceramah adalah $(77,86 \pm 6,00)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

Ada perbedaan efektifitas pembelajaran dengan metode ceramah dan metode kerja kelompok terhadap peningkatan pengetahuan teknik listrik dasar otomotif pada siswa di SMKN 1 Purworejo. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,19$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 2,00$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari *post-test* adalah terdapat perbedaan atau tidak sama. Sehingga, pada tahap setelah diberi perlakuan kelas eksperimen dan kontrol memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda. Dengan hasil akhir rata-rata siswa, dimana $Mean \pm SD$ dengan pembelajaran metode kerja kelompok adalah $(82,80 \pm 5,95)$ sedangkan $Mean \pm SD$ dengan metode pembelajaran ceramah adalah $(77,86 \pm 6,00)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran TLDO akan lebih efektif.

2. Penggunaan metode pembelajaran kerja kelompok dapat menjadi salah satu variasi untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Apabila guru akan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok maka guru perlu meningkatkan pemantauan terhadap siswa selama proses diskusi berlangsung untuk menghindari terjadinya kegaduhan siswa dan siswa yang tidak mengikuti diskusi dalam kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Suyitno. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Prakti Industri SMK Di Yogyakarta. *Autotech*.Vol.06/No.02/Juni 2015.<http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318>. Diakses Tanggal 10 Mei 2016.
- Suyitno. 2015. *Pengukuran Teknik Untuk Teknik Otomotif*. Yogyakarta: K-Media.
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Jptk.Uny* Vol 23, No 1 (2016).<http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/9359>. Diakses 30 Mei 2016.